

PELATIHAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK
PENGEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL SISWA DI SMP PLUS
MUNIRUL ARIFIN NW PRAYA

Muh. Zulkifli, Muhammad Ramdani Nur, Rohmatul Izzah
¹Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Institut Agama Islam Hamzanwadi Nw, Lotim
*e-mail: zulkifli@gamil.com

Info Artikel	Abstrak [Book Antiqua, Bold, 10 pt]
Kata Kunci: <i>Pembalajaran Berbasis Proyek; Sikap Spritual,</i> Keyword: <i>Project Based Learning; Spiritual Attitude,</i>	SMP Plus Munirul Arifin NW Praya merupakan lembaga pendidikan berbasis Islam di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, yang berkomitmen mengembangkan potensi akademik dan karakter peserta didik melalui pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada nilai-nilai religius. Tantangan utama dalam sistem pembelajaran di sekolah ini adalah bagaimana metode yang diterapkan dapat secara efektif membentuk karakter spiritual siswa dalam keseharian mereka. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah <i>Project-Based Learning</i> (PBL), yang memungkinkan siswa mengalami langsung dan menginternalisasi nilai-nilai spiritual dalam kehidupan nyata. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru dan tenaga pendidik dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek yang berorientasi pada penguatan sikap spiritual siswa. Metode yang digunakan meliputi lokakarya, diskusi interaktif, simulasi penerapan PBL, serta evaluasi dengan instrumen <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terkait metode PBL, yang ditunjukkan dengan peningkatan skor <i>post-test</i> rata-rata dari 60 menjadi 85. Selain itu, implementasi metode ini di kelas menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam diskusi dan mampu merefleksikan nilai-nilai spiritual dalam tugas proyek mereka. Kesimpulannya, pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman guru dan implementasi PBL dalam pengajaran di SMP Plus Munirul Arifin NW Praya. Meskipun terdapat tantangan dalam penerapannya, solusi seperti pendampingan lanjutan dan pengembangan bahan ajar berbasis proyek dapat meningkatkan efektivitas metode ini.
	Abstract [Book Antiqua, Bold, 10 pt] SMP Plus Munirul Arifin NW Praya is an Islamic-based educational institution in Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara, committed to developing students' academic potential and character through a learning approach oriented toward religious values. The main challenge in the school's learning system is how the applied methods can effectively shape students' spiritual character in their daily lives. One approach that can be utilized is Project-Based Learning (PBL), which allows students to experience and internalize spiritual values in real life. This community service activity aims to enhance teachers' and educators' understanding of implementing project-based learning that focuses on strengthening students' spiritual attitudes. The methods used include workshops, interactive discussions, PBL implementation simulations, and evaluations using pre-test and post-test instruments. The evaluation results indicate an increase in teachers' understanding of the PBL method, with an average post-test

score rising from 60 to 85. Additionally, implementing this method in the classroom shows that students are more engaged in discussions and capable of reflecting spiritual values in their project assignments. In conclusion, this training positively impacts teachers' understanding and the implementation of PBL in teaching at SMP Plus Munirul Arifin NW Praya. Despite challenges in its application, solutions such as continuous mentoring and the development of project-based teaching materials can enhance the effectiveness of this method.

PENDAHULUAN

SMP Plus Munirul Arifin NW Praya merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam yang berlokasi di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Sekolah ini berkomitmen untuk mengembangkan potensi akademik dan karakter peserta didik melalui pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada nilai-nilai religius. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, integrasi nilai-nilai spiritual dalam proses pembelajaran menjadi semakin penting guna membentuk pribadi siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter moral yang kuat (Brutu dkk., 2023).

Sebagai sekolah yang berlandaskan nilai-nilai Islam, SMP Plus Munirul Arifin NW Praya memiliki lingkungan yang kondusif untuk penguatan sikap spiritual siswa. Namun, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan dapat secara efektif membentuk karakter spiritual siswa dalam keseharian mereka. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PBL), yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami langsung dan menginternalisasi nilai-nilai spiritual dalam kehidupan nyata (Suprianto, 2023).

Secara geografis, Kabupaten Lombok Tengah memiliki masyarakat dengan latar belakang sosial budaya yang kental dengan tradisi Islam. Mayoritas penduduk di daerah ini menjunjung tinggi nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual sangat relevan untuk diterapkan guna menguatkan budaya religius di lingkungan sekolah (Sholeh dkk., 2024). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep yang diajarkan.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru dan tenaga pendidik di SMP Plus Munirul Arifin NW Praya dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek yang berorientasi pada pengembangan sikap spiritual siswa. Pelatihan ini melibatkan tim pengabdian dari berbagai latar belakang keilmuan yang relevan dan didukung oleh sumber dana dari pihak yang berkepentingan dalam pengembangan pendidikan di daerah tersebut (Silviani, 2020).

Dengan mengadopsi model pembelajaran berbasis proyek, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam mengembangkan sikap religius dan spiritual mereka. Model ini memungkinkan mereka untuk belajar melalui pengalaman nyata, yang pada akhirnya membantu dalam pembentukan karakter mereka sebagai individu yang

berakhlak mulia. Penelitian mengenai efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan nilai-nilai spiritual siswa juga telah didukung oleh berbagai studi yang menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kerja sama, serta pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai agama (Manah, 2024).

METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan mencakup identifikasi kebutuhan mitra sekolah dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek, penyusunan materi pelatihan berdasarkan kajian literatur dan studi kasus yang relevan, serta penyusunan instrumen evaluasi berupa kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan pemahaman peserta terkait penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam pengembangan sikap spiritual siswa (Cahyono, 2022). Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan lokakarya dan diskusi interaktif yang melibatkan guru dan tenaga pendidik di SMP Plus Munirul Arifin NW Praya, simulasi penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam pengembangan sikap spiritual siswa, serta pendampingan dalam implementasi model pembelajaran berbasis proyek di kelas. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan dengan mengukur efektivitas pelatihan melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test, wawancara dan observasi untuk mengevaluasi pemahaman serta penerapan konsep pembelajaran berbasis proyek dalam praktik pengajaran sehari-hari, serta refleksi bersama peserta pelatihan guna mengidentifikasi tantangan dan solusi dalam penerapan metode ini (Ambiyar dkk., 2024). Hasil evaluasi akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan sikap spiritual siswa di sekolah mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

- a. Peningkatan Pemahaman Guru Hasil analisis pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terhadap konsep pembelajaran berbasis proyek dalam pengembangan sikap spiritual siswa. Rata-rata skor pre-test peserta adalah 60, sementara skor post-test meningkat menjadi 85. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan literasi peserta terkait metode pembelajaran berbasis proyek.
- b. Implementasi Model Pembelajaran di Kelas Setelah pelatihan, guru mulai mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek di kelas. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam diskusi, mampu merefleksikan nilai-nilai spiritual dalam tugas proyek, serta menunjukkan peningkatan dalam sikap religius, seperti kejujuran dan tanggung jawab.
- c. Tanggapan Peserta Pelatihan Berdasarkan wawancara dan kuesioner, sebagian besar peserta menyatakan bahwa pelatihan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, beberapa guru masih mengalami kendala dalam mengintegrasikan nilai-nilai spiritual secara konsisten dalam setiap tahapan pembelajaran berbasis proyek.

2. Pembahasan

- a. Keunggulan Metode yang Digunakan Metode pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, yang membantu dalam penginternalisasian nilai-nilai spiritual. Selain itu, metode ini juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kerja sama antar siswa.

- b. Tantangan dalam Penerapan Beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode ini antara lain keterbatasan waktu pembelajaran di kelas serta kurangnya sumber daya pendukung dalam mengembangkan proyek yang sesuai dengan konteks lokal.
- c. Solusi dan Rekomendasi Untuk mengatasi kendala tersebut, pelatihan lanjutan dan pendampingan secara berkala perlu dilakukan. Selain itu, pengembangan bahan ajar berbasis proyek yang lebih sistematis dan sesuai dengan kebutuhan siswa juga perlu diperhatikan agar penerapan metode ini lebih efektif.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman guru serta implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam penguatan sikap spiritual siswa. Evaluasi berkelanjutan dan peningkatan dukungan sumber daya akan semakin memperkuat efektivitas metode ini di masa mendatang.

KESIMPULAN

Pelatihan pembelajaran berbasis proyek di SMP Plus Munirul Arifin NW Praya telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman guru serta implementasi metode ini dalam pengajaran. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru mengenai pembelajaran berbasis proyek dan penguatan sikap spiritual siswa melalui metode ini. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam penerapannya, solusi seperti pendampingan lanjutan dan pengembangan bahan ajar berbasis proyek dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas metode ini. Ke depan, diharapkan pendekatan ini dapat diadopsi secara lebih luas guna mendukung pembentukan karakter spiritual siswa di lingkungan pendidikan Islam lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada SMP Plus Munirul Arifin NW Praya yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para guru dan tenaga pendidik yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Selain itu, apresiasi diberikan kepada instansi pemberi dana hibah yang telah mendukung terlaksananya program pengabdian ini. Tidak lupa, terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ini, sehingga pelatihan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah mitra.

DAFTAR PUSTAKA

Ambiyar, A., Efendi, R., Waskito, W., Indra, I., Yanti, A., & Wulandari, R. A. (2024). Pendampingan dan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Augmented Reality bagi Guru Sekolah Luar Biasa Kabupaten Dharmasraya Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(5), 367-378.

- Brutu, D., Annur, S., & Ibrahim, I. (2023). Integrasi Nilai Filsafat Pendidikan Dalam Kurikulum Merdeka Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jambura Journal of Educational Management*, 442-453.
- Cahyono, B. T. (2022). *Pendidikan dan pelatihan calon Kepala Sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan*. Pascal books.
- Manah, M. (2024). Pengembangan Metode Pembelajaran PAI Inovatif. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2(3), 409-416.
- Sholeh, M. I., Tasya, D. A., Syafi'i, A., Rosyidi, H., Arifin, Z., & binti Ab Rahman, S. F. (2024). PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PJBL) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 6(2), 158-176.
- Silviani, I. (2020). *Public relations sebagai solusi Komunikasi Krisis*. Scopindo Media Pustaka.
- Suprianto, S. (2023). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sujud Sahwi, Tilawah, Serta Sujud Syukur Kelas VII SMP Widya Dharma Asam Jawa. *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1006-1013.